

HUBUNGAN MOBILISASI DINI DAN KADAR HEMOGLOBIN TERHADAP
PENYEMBUHAN LUKA OPERASI *SECTIO CAESAREA* DI SEMARANG

Sumartinah¹; Eni Kusyati²; Dwi Kustriyanti³; Hermeksi Rahayu³

STIKES Karya Husada Semarang

martina_edris@yahoo.com; kusyati@yaho.co.id; dwikus3yanti@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: *Sectio caesaria* adalah suatu tindakan mengeluarkan bayi dengan melakukan insisi atau pemotongan pada kulit, otot perut, serta rahim ibu dan memerlukan pengawasan intensif untuk mengurangi komplikasi akibat pembedahan. *Mobilisasi dini* bertujuan untuk mempercepat proses penyembuhan luka, dan mempercepat involusi alat kandungan. Luka *post sectio caesarea* merupakan hilangnya kontinuitas jaringan dimana kesembuhan luka *sectio caesarea* sangat dipengaruhi oleh suplai oksigen dan *nutrisi* kedalam jaringan yang dapat dilihat melalui pemeriksaan kadar *hemoglobin* (Hb). **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui hubungan mobilisasi dini dan kadar hemoglobin terhadap penyembuhan luka *sectio caesarea* di RS.Panti Wilasa “Dr. Cipto” Semarang.

Metodologi Penelitian ini menggunakan *desain analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dengan tindakan *sectio cesare* yang memenuhi kriteria inklusi, besar sampel dengan rumus Solvin 36 responden tempat penelitian di Ruang Helsa RS. Panti Wilasa “Dr. Cipto” Semarang.

Hasil Penelitian menunjukkan ibu post SC di RS Panti Wilasa “Dr. Cipto” Semarang sebagian besar melaksanakan mobilisasi dini post SC sebanyak 17 responden (77,3 %), mempunyai kadar Hb normal sebanyak 21 responden (95,5 %), dan sebagian besar mengalami penyembuhan luka post SC dengan cepat sebanyak 21 responden (58,3%).

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara hubungan mobilisasi dini dan kadar Hb ibu post SC terhadap penyembuhan luka *post sectio caesarea* di RS.Panti Wilasa “Dr. Cipto” Semarang Tahun 2013 dengan p value 0,004.

Kata kunci: Mobilisasi, hemoglobin, penyembuhan luka, *sectio caesaria*

LATAR BELAKANG

Sectio caesaria adalah suatu tindakan mengeluarkan bayi dengan melakukan insisi atau pemotongan pada kulit, otot perut, serta rahim ibu (Surininah,2008). Pasien yang mengalami *sectio caesarea* memerlukan pengawasan *intensif* untuk mengurangi *komplikasi* akibat pembedahan, mempercepat penyembuhan, mengembalikan *fungsi fisiologis* pasien semaksimal mungkin seperti sebelum operasi, mempertahankan konsep diri pasien, dan mempersiapkan pasien pulang (Pemilla 2007).

Persalinan *sectio caesarea* di Indonesia tahun 2009 tercatat 18.665 kelahiran, dengan 19.5% -27.3% karena *chepalo pelvic disproportion* (CPD), 11.8% - 21 % karena perdarahan, 43%-81.7% karena janin letak sungsang. Tindakan *sectio* akan mengakibatkan perubahan *fungsi fisiologis* tubuh antara lain *depresi* pernapasan, kehilangan banyak darah saat pembedahan, turunnya *metabolisme* suhu tubuh ,serta menurunnya *intensitas gastro intestinal*. *Sectio saesaria* membutuhkan pemeriksaan dan *monitoring* secara *efektif*, diantaranya dengan mengajarkan *mobilisasi dini*.

Mobilisasi dini adalah kebijaksanaan untuk selekas mungkin membimbing klien

keluar dari tempat tidurnya dan berjalan secara mandiri (Saleha, S.2009). *Mobilisasi dini* bertujuan untuk mempercepat proses penyembuhan luka, mempercepat *involusi* alat kandungan, melancarkan *fungsi alat gastrointestinal* dan alat perkemihan serta meningkatkan kelancaran peredaran darah, (Cunningham, 2005). Penelitian 1 Februari-5 Maret 2012 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya didapatkan data ibu *nifas post secsio caesarea* yang melakukan *mobilisasi* dengan baik yaitu ibu *multipara* sebanyak 74,4% dari jumlah pasien *sectio caesarea* sebanyak 119 pasien.

Rumah sakit Panti Wilasa “Dr. Cipto” Semarang tahun 2010, didapatkan data jumlah persalinan sebanyak 1.019 pasien, 308 pasien (30,2%) dengan persalinan *sectio caesarea*, namun belum ada data yang dapat diidentifikasi berapa jumlah pasien yang melakukan *mobilisasi dini post* pembedahan *sectio caesarea*. Hasil wawancara yang di lakukan di RSUD Dr. Soetomo, Surabaya tahun 2009 kepada 10 pasien *post sectio caesarea* didapatkan data bahwa 60% ibu *post sectio caesarea* tidak mau melakukan *mobilisasi dini* karena ibu merasa nyeri, malas karena takut jahitan lepas di hari ke 2-3 *post sectio caesarea*. *Fungsi fisiologis* tubuh

post sectio caesarea dapat kembali normal selain melakukan *mobilisasi dini*, juga memerlukan *nutrisi* yang cukup agar sel dan jaringan mampu melakukan *regenerasi* ke *struktur* normal, sehingga juga mempengaruhi penyembuhan luka.

Luka *post sectio caesarea* didefinisikan sebagai hilangnya kontinuitas jaringan atau kulit yang disebabkan oleh trauma atau prosedur pembedahan (Agung 2006). Proses penyembuhan luka *sectio* melalui beberapa tahapan yaitu *inflamasi*, *proliferasi*, *fibroplastik* dan *maturasi* (Hendro, 2006). Kesembuhan luka *sectio caesarea* sangat dipengaruhi oleh suplai oksigen dan *nutrisi* kedalam jaringan yang dapat dilihat melalui pemeriksaan *kadar hemoglobin* (Hb). Ibu *post sectio caesarea* dengan *kadar hemoglobin* rendah dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka *operasi sectio caesarea* (Winknjastro, 2006).

Penelitian di RSUD Dr. Moewardi Surakarta jumlah persalinan *sectio caesarea* tahun 2006-2007 sejumlah 502 pasien, 200 pasien diantaranya menjalani perawatan lebih dari 7 hari karena belum menyatunya jaringan kulit *post operasi sectio caesarea* dengan data *kadar hemoglobin* normal. Rumah sakit Panti Wilasa “Dr. Cipto” melakukan pemeriksaan *hemoglobin* pada pasien *post operasi sectio caesarea* 6 setelah pembedahan, dan pada hari-hari selanjutnya tidak dilakukan *monitoring* pemeriksaan *hemoglobin*, sehingga tidak jarang didapati pasien saat kontrol terjadi *infeksi* luka operasi karena kedapatan pasien takut makan atau pantang makan berprotein. Penelitian ini bertujuan untuk hubungan *mobilisasi dini* dan *kadar hemoglobin terhadap penyembuhan luka post sectio caesarea* di Ruang Helsa Rumah sakit Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *analitik korelasional* dengan *cross sectional design* yaitu mencari hubungan *mobilisasi dini* dan *kadar hemoglobin* dengan lama penyembuhan luka. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Panti Wilasa “Dr. Cipto” Semarang di Ruang Helsa. Kriteria inklusi dalam penelitian ini

adalah usia ibu 25 – 35 tahun, pasien yang baru pertama kali menjalani operasi *sectio caesarea*, bisa membaca dan menulis, ibu bersalin tidak menderita *Diabetes Mellitus*. Kriteria eksklusinya ibu bersalin dengan *Sectio Caesarea* disertai komplikasi. Karena suatu hal, responden mengundurkan diri dan tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian. Sebelum dijadikan responden, responden diberikan *inform consent* dan lembar persetujuan responden. Jumlah responden sebanyak 36 ibu.

Ibu bersalin yang datang di RS Panti Wilasa dengan SC, dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 36 selama periode bulan November hingga Desember 2013 akan diambil sebagai responden. Ibu bersalin dengan SC akan diukur Hb 5 jam sesudah SC dan diobservasi *mobilisasi dini* yaitu aktifitas segera setelah pulih dari pengaruh anestesi minimal 2 hingga 6 jam setelah operasi. Sebelum dilakukan *ambulasi dini*, pasien akan di beri tahu dan diberi penjelasan mengenai *ambulasi dini*, teknik dan keuntungan melakukan *ambulasi dini* pasca operasi. Prosedur *mobilisasi* yang dilakukan adalah: 1) menggerakkan lengan, dan tangan, 2) menggerakkan ujung jari kaki dan memutar pergelangan kaki, 3) mengangkat tumit, menekuk dan menggeser kaki, dan 4) Miring kanan dan kiri. Setelah 24 jam, melakukan *mobilisasi* sebagai berikut: 1) latihan duduk semi flower atau flower, 2) Ibu dapat duduk lebih dari 5 menit dan Setelah 36 jam; 1) ibu mulai belajar berjalan, 2) melakukan aktivitas mandiri seperti *toiletting* dan merawat diri. Lama kesembuhan luka diukur menggunakan *checklist* dan diobservasi selama 7 hari paska SC. Penyembuhan luka cepat bila skor 4-7 dan lambat jika skor 1-3.

Analisis data yang digunakan adalah *univariat* untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik responden yaitu usia, status obstetri, *mobilisasi dini*, *kadar hemoglobin* dan lama penyembuhan luka. *Analisa bivariat* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *mobilisasi dini* dengan lama penyembuhan luka dan *kadar Hb* dengan penyembuhan luka menggunakan *chi square*

Mobilisasi	Kesembuhan luka post SC				Total	P value	
	Cepat		Lambat				
	F	%	F	%	F		%
Dini	17	77,3	5	22,7	21	100,0	0,004
Lambat	4	28,6	10	71,4	14	100,0	
Jumlah	21	58,3	15	41,7	36	100,0	%

test. Pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan komputer menggunakan software SPSS.

HASIL

Ibu post SC yang melakukan mobilisasi dini sebanyak 22 responden (61,1%) sedangkan ibu post SC yang mengalami mobilisasi lambat sebanyak 14 responden (38,9%). Ibu post SC yang mempunyai kadar Hb normal

No	Mobilisasi Post SC	Frekuensi	%
1.	Mobilisasi dini	22	61,1
2.	Mobilisasi lambat	14	38,9
Jumlah		36	100
Kadar Hemoglobin		Frekuensi	%
1.	22	61,1	58,3
2.	14	38,9	41,7
Jumlah		36	100
Penyembuhan Luka		Frekuensi	%
1.	22	61,1	58,3
2.	14	38,9	41,7
Jumlah		36	100

sebanyak 21 responden (58,3%) sedangkan ibu post SC yang mengalami anemia sebanyak 15 responden (41,7%). Sebagian besar ibu post SC mengalami penyembuhan luka dengan cepat sebanyak 21 responden (58,2%) (Tabel 1).

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan mobilisasi post SC, kadar hemoglobin dan penyembuhan luka

Ibu post SC sebanyak 21 (100%) yang melakukan mobilisasi dini mengalami kesembuhan luka cepat yaitu 17 (77,3%) dan yang mengalami kesembuhan luka lambat sebanyak 5 (22,7%), sedangkan dari 14 (100%) responden yang melakukan mobilisasi

lambat, yang mengalami kesembuhan luka cepat sebanyak 4 (28,6%) responden dan yang mengalami kesembuhan luka lambat ada 10 (71,4%) responden.

Tabel 2 hubungan mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post SC

Berdasarkan hasil penelitian, kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan perhitungan secara statistik melalui uji *Chi square* dengan derajat kepercayaan (95%) dengan kebebasan (df) = 1 Setelah data diolah ternyata terdapat 0 sel (0,0%) yang mempunyai nilai harapan <5, sehingga dianalisa menggunakan *Chi Square* dengan tingkat probabilitas $\alpha : 0,05$. Dari hasil olah data didapatkan nilai *Chi Square* sebesar 8,349 dengan p value sebesar = 0,004. Sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post sectio caesarea di Ruang Helsa RS.Panti Wilasa “Dr. Cipto” Semarang Tahun 2013.

Berdasarkan tabulasi silang pada tabel 4.13. tersebut diatas dapat diketahui bahwa dari 21 (100%) responden ibu post sectio caesarea dengan kadar Hemoglobin normal mengalami kesembuhan luka post Sectio caesarea cepat, 19 (90,5%) responden, yang mengalami kesembuhan luka lambat 2 (9,5%) responden , sedangkan dari 15 (100%) responden post sectio caesarea anemia mengalami kesembuhan luka post sectio caesarea cepat, 2 (13,3%) responden, yang kesembuhan lukanya lambat ada 13 (86,7%) responden.

Tabel 3. Hubungan kadar hemoglobin dengan kesembuhan luka post SC

Kadar Hb	Kesembuhan luka post SC				Total	P value	
	Cepat		lambat				
	f	%	F	%	F		%
Normal	19	90,5	2	9,5	21	100	0,000
Anemia	2	13,3	13	86,7	15	100	
Jumlah	21	58,3	15	41,7	36	100	

Berdasarkan hasil penelitian, kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan perhitungan secara statistik

melalui uji *Chi square* dengan derajat kepercayaan (95%) dengan kebebasan (df) = 1 Setelah data diolah ternyata terdapat 0 sel (0,0%) yang mempunyai nilai harapan < 5, sehingga dianalisa menggunakan *Chi Square* dengan tingkat *probabilitas* α : 0,05. Dari hasil olah data didapatkan nilai *Chi Square* sebesar 21,424 dengan p value sebesar = 0,000

KESIMPULAN

Ibu *post Sectio Caesarea* di Ruang Helsa RS Panti Wilasa “Dr.Cipto” Semarang sebagian besar melaksanakan mobilisasi dini *post Sectio Caesarea*, mempunyai kadar Hb normal, dan sebagian besar mengalami penyembuhan luka *post Sectio Caesarea* dengan cepat. Ada hubungan yang signifikan antara mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka *post sectio caesarea* dengan p value sebesar 0,004. Ada hubungan yang signifikan antara kadar Hb ibu *post Sectio Caesarea* terhadap penyembuhan luka *post sectio caesarea* di Ruang Helsa RS.Panti Wilasa “Dr. Cipto” Semarang Tahun 2013

Daftar Pustaka

Ali, Z. 2009. *Dasar-Dasar Keperawatan Profesional*. Jakarta : Widya Medika.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi 6. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Abadi, A. 2007. *Kadar Hemoglobin ibu post partum*, <http://www.Symposia.ac.id>, Pebruari 2007. diakses 2 Juni 2011.

Dharma, dkk., 2007. *Definisi Hemodilusi*, <http://www.Symposia.ac.id/artikel/definisi-hemodilusi.pdf>, artikel Januari 2007.

Bariah, K. 2010. *Efektifitas mobilisasi dini terhadap proses penyembuhan pasien paska bedah sctio caesarea*, TA Universitas Sumatra utara, Medan.

Capernito, L. J. 2007. *Rencana Asuhan dan Dokumentasi Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta : EGC.

Dedi, 2009. *Hemokonsentrasi*. <http://yayamanis.blogspot.com/2009/hubungan-kejadian-anemia-pada-ibu-hamil.html>, Maret 2009

Grace. 2007. *Gambaran Pelaksanaan Perawatan Luka Post Operasi Sectio Caesarea (SC) dan Kejadian Infeksi di Ruang Mawat I RSUD Dr. Moewardi*. http://etd.eprints.ums.ac.id/10344/3/J210_060042.PDF Diakses tanggal 9 Desember 2011.

Hamilton. 2010. *Mobilisasi dini*. Jakarta: Salemba Medika

Haryati at all (2008). *Evaluasi model perencanaan pulang yang berbasis teknologi informasi*. <http://www.repository.ui.ac.id> diakses tanggal 30 Oktober 2011

Jong, W. D. 2004. *Buku Ajar: Ilmu Bedah*. Edisi 2. Jakarta : EGC

Kozier, B., et al. 2004. *Fundamentals of Nursing Concepts Process and Practice*. 1 st volume, 6 th edition. New Jersey : Pearson/prentice Hall

Kartinah, 2009. *Mekanis Penyemnuhan Luka*. KDM 2006. Keperawatan S1, FIK, UMS

Kozier et all, 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Proses dan Praktik Edisi 2*, EGC, Jakarta

Moya J. Morison. *Manajemen Luka*. Jakarta : EGC. 2008

Novita Liza. 2007. *Tinjauan lama hari perawatan pasca sctio caesarea di instalasi rawat inap obstetric dan ginekologi RSUD Arifin Achmad*, TA Universitas Riau, Pekanbaru.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Rhineka Cipta. Halaman 27, 37.

Mochtar Rustam, 2007, *Sinopsis Obstetri Jilid 2*, Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta

Perry, A. G. & Potter, P. A. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : konsep, proses, dan praktik*. Volume 1, Edisi 4. Jakarta : EGC

Perry, A. G. & Potter, P. A. 2006. *Clinical Nursing Skills & Technique*. 6 th edition. Missouri : Mosby Inc.

Sarwono, Prawiroharjo, 2005. *Ilmu Kandungan*, Cetakan ke-4. Jakarta : PT Gramedi.

- Siregar, Charles J.P. dan Endang Kumolosasi. 2006. *Farmasi Klinik Teori dan Penerapan*, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Swearingen, P. L. 2000. *Seri Pedoman Praktis : Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 2. Jakarta : EGC
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Smeltzer, Suzane C, and Bare, Brenda G. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah*, Volume 2, Edisi 8. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Wiknjosastro. 2008. *Ilmu Bedah Kebidanan Jakarta*, Yayasan Bina Pustaka
- 0,000, Sehingga ada hubungan signifikan antara kadar *Hemoglobin* ibu *post Sectio Caesarea* dengan kesembuhan luka *post Sectio Caesarea* di Ruang Helsa RS Panti Wilasa “Dr Cipto” Semarang.